

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN PERUBAHAN DENYUT NADI DI PT PERTAMINA
(PERSERO) UNIT PELUMAS GRESIK

Perdana, Kurniawan Indra

KKC KK FKM 29/10 Per h

ABSTRAK

Kebisingan mempunyai dampak terhadap pendengaran dan gangguan kesehatan lain seperti gangguan sirkulasi darah yaitu perubahan denyut nadi. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa hubungan intensitas kebisingan dengan perubahan denyut nadi pekerja di PT Pertamina Gresik.

Berdasarkan analisis datanya penelitian ini termasuk penelitian analitik, dari segi waktu penelitian ini termasuk penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria, teknik pengambilan sampel menggunakan simpel random sampling dengan mengundi angka *random* sehingga setiap responden yang memenuhi kriteria mempunyai peluang yang sama. Sampel yang diambil sebanyak 20 orang untuk bagian produksi filing lithos dan bagian administrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kebisingan di bagian produksi filing lithos melebihi NAB 85 dBA (90 – 100 dBA), sedangkan di bagian administrasi kurang dari NAB 85 dBA (51 – 56 dBA). Pada bagian produksi terdapat perbedaan antara denyut nadi sebelum dan sesudah kerja dengan nilai derajat kesalahan ($p=0,00 < \alpha=0,05$). Pada bagian administrasi tidak terdapat perbedaan antara denyut nadi sebelum dan sesudah kerja dengan nilai derajat kesalahan ($p=0,582 > \alpha=0,05$). Ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan perubahan denyut nadi dengan nilai derajat kesalahan ($p=0,00 < \alpha=0,05$).

Kesimpulan ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan perubahan denyut nadi pada tenaga kerja yang terpapar kebisingan di atas NAB, sedangkan tidak ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan perubahan denyut nadi pada tenaga kerja yang terpapar bising di bawah NAB. Untuk mengurangi gangguan kesehatan akibat kebisingan digunakan alat pelindung telinga.

Kata kunci : Kebisingan, denyut nadi, tenaga kerja